

**PENGARUH JUMLAH INDUSTRI, JUMLAH PENDUDUK DAN
INVESTASI INDUSTRI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
SEKTOR INDUSTRI DI KABUPATEN SUMBAWA TAHUN 2010-2022**

Fahlia

Universitas Teknologi Sumbawa
fahlia@uts.ac.id

Juwita Febriana Florensia

Universitas Teknologi Sumbawa
juwitafebrianaflorensia@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a variable influence of the number of industries, population and industrial investment on the absorption of industrial sector workers in Sumbawa Regency. The method used in this study is a quantitative method using multiple linear regression analysis. The result of the regression calculations were tested using the t test and F test with the result that the variables number of industries and industrial investment had an influence on employment in the industrial sector in Sumbawa Regency, while the population variable had no influence on employment in the industrial sector in Sumbawa Regency. However, simultaneously the variables number of industries, population, and industrial investment jointly influence the employment of the industrial sector in Sumbawa Regency, with a significance value of $0,001 < 0,05$ shown, in other words the independent variables are able to explain the magnitude of the dependent variable of employment industrial sector work.

Keywords: *Number of Industries, Population, Industrial Investment, Labor Absorption*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel jumlah industri, jumlah penduduk dan investasi industri terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kabupaten Sumbawa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil perhitungan regresi di uji dengan uji t dan uji F dengan hasil variabel jumlah industri dan investasi industri memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja

sektor industri di Kabupaten Sumbawa, sedangkan variabel jumlah penduduk tidak memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kabupaten Sumbawa. Namun, secara simultan variabel jumlah industri, jumlah penduduk dan investasi industri secara bersama mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kabupaten Sumbawa, dengan ditunjukan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka dengan kata lain variabel-variabel independen mampu menjelaskan besarnya variabel dependen penyerapan tenaga kerja sektor industri.

Kata kunci: Jumlah Industri, Jumlah Penduduk, Investasi Industri, Penyerapan Tenaga Kerja

PENDAHULUAN

Peningkatan laju ekonomi suatu negara atau wilayah pada dasarnya bergantung pada teknologi, modal dan lain-lain. Peran masyarakat sangat penting dalam penyelenggaraan, pembangunan dan pembangunan daerah baik secara ekonomi maupun kesiapan tenaga kerja (Tahir, 2018). Di Kabupaten Sumbawa, jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor industri pada tahun 2015 dari jurnal publikasi BPS Kabupaten Sumbawa mengalami penurunan berkisar 4.200 pekerja di tahun tersebut yang tersebar di berbagai perusahaan industri. Kemudian di tahun 2018 peningkatan jumlah pekerja sebesar 9.340 orang yang tersebar di perusahaan yang bergerak di sektor industri. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor industri yaitu antara lain jumlah industri, jumlah penduduk dan investasi industri. Jumlah industri di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2015-2017 mengalami penurunan dan kembali mengalami kenaikan di tahun berikutnya yaitu tahun 2018. Potensi industri Kabupaten Sumbawa yang beragam menjadikan sektor industri sebagai salah satu penopang perekonomian. Hal tersebut menunjukkan bahwa industri memainkan perannya sebagai *leading sector* atau sektor unggulan, yang mana sektor unggulan tersebut menjadi sektor potensial yang menjadi penggerak bagi sektor lainnya (Muhtamil, 2017). Terkait jumlah industri tersebut ada faktor lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor industri yaitu jumlah penduduk. Jumlah penduduk di Kabupaten Sumbawa di kutip dari laman publikasi BPS Kabupaten Sumbawa selalu positif atau mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Dengan adanya peningkatan jumlah penduduk yang selalu positif meningkat tersebut, maka disitulah peran pemerintah dibutuhkan yaitu dengan meningkatkan pertumbuhan lapangan kerja agar penduduk usia kerja dapat berintegrasi di dalam dunia kerja. Yang mana hal tersebutpun dapat meminimalisir terjadinya kelonjakan angka pengangguran di Kabupaten Sumbawa di masa mendatang. Kuncoro (2016) juga menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk yang tinggi ini tidak hanya berdampak pada pasokan makanan, namun juga berdampak bagi perkembangan cadangan devisa, tabungan serta berdampak pada sumber daya manusia. Faktor lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor industri yaitu investasi. Upaya mengakumulasi modal dapat diwujudkan melalui kegiatan investasi yang kemudian menggerakkan perekonomian melalui mekanisme permintaan agregat, dimana hal ini mempengaruhi produksi perusahaan dan pada akhirnya dapat meningkatkan permintaan tenaga kerja (Sudarsono, 2008). Di kutip dari laman PEMKAB Kabupaten Sumbawa total investasi Kabupaten Sumbawa tahun 2022 adalah sebesar Rp37.498.457.254 yang berasal dari penanaman modal dalam negeri sebesar Rp20.717.734.178 dan penyaluran penanaman modal asing sebesar Rp16.780.723.076. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh jumlah industri, jumlah penduduk dan investasi industri terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di kabupaten sumbawa tahun 2010-2022.

TELAAH LITERATUR

Jumlah Industri

Menurut Latipah & Inggit (2017), sektor industri dikatakan sebagai *leading sector*, atau dapat dikatakan karena dengan dimulainya pembangunan industri atau konstruksi, mampu memimpin pembangunan di sektor lain, misalnya sektor industri dan sektor jasa percepatan dan percepatan dan sektor pertanian. Jika pertumbuhan industri dipercepat, maka akan merangsang sektor pertanian, khususnya perolehan bahan baku industri, dan juga sektor jasa, seperti pemasar keuangan, industri dan pembiayaan pedesaan.

Jumlah Penduduk

Menurut Said, penduduk mengacu pada “jumlah penduduk yang mendiami suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses demografi seperti fertilitas, mortalitas, dan migrasi”. Penduduk merupakan unsur penting dalam kegiatan ekonomi, begitu juga dengan tenaga kerja, tenaga ahli, wiraswastawan dalam terciptanya kegiatan ekonomi.

Investasi Industri

Menurut Samuelson (2011), investasi mengacu pada penambahan stok modal atau barang ke suatu negara, seperti pembangunan fasilitas produksi dan penyimpanan barang, dalam setahun. Investasi merupakan langkah ke arah mengorbankan konsumsi di masa depan.

Tenaga Kerja

Mulyadi (2014) juga mendefinisikan tenaga kerja sebagai penduduk usia kerja (15-64 tahun) atau jumlah penduduk suatu negara yang dapat menghasilkan barang dan jasa pada saat ada permintaan akan pekerjaan yang mereka pilih dan mereka lakukan. Jadi berpartisipasi dalam tindakan ini.

Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut Todaro (2003), penyerapan tenaga kerja merupakan penerimaan tenaga kerja untuk melakukan tugas (pekerjaan) atau suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan pekerjaan untuk siap diisi oleh para pencari pekerjaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiatif, menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang berfungsi

untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol fenomena (Sugiyono 2010). Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap sampel data yang diperoleh melalui kuesioner, jejak pendapat, tes, atau instrumen penelitian lainnya untuk membuktikan atau menguji hipotesis (dugaan sementara) yang diajukan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui tentang pengaruh jumlah industri, jumlah penduduk dan investasi industri terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kabupaten Sumbawa.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini mencakup jumlah industri, jumlah penduduk, nilai investasi industri dan jumlah tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa. Data tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber atau dapat diperoleh dari instansi pemerintah yang telah dikelola dan dikembangkan. Data atau informasi yang didapat yaitu melalui Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumbawa dan jurnal terkait. Adapun jenis-jenis sumber datanya sebagai berikut:

1. Data Tenaga Kerja Sektor Industri di Kabupaten Sumbawa Tahun 2010-2022 bersumber dari BPS Kabupaten Sumbawa.
2. Data Jumlah Industri di Kabupaten Sumbawa tahun 2010-2022 yang bersumber dari BPS Kabupaten Sumbawa.
3. Data Jumlah Penduduk Kabupaten Sumbawa Tahun 2010-2022 bersumber dari BPS Kabupaten Sumbawa.
4. Data Investasi Industri Kabupaten Sumbawa Tahun 2010-2022 bersumber dari BPS Kabupaten Sumbawa.

Analisis Regresi

Analisis regresi menurut Suntoyo (2007) analisis regresi merupakan bagian integral dalam peramalan. Maksud dari peramalan ini adalah berdasarkan data yang diolah dengan cara statistik yang kemudian ditariklah sebuah kesimpulan. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu variabel

berpengaruh pada variabel lainnya atau beberapa variabel lainnya. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linear berganda. Metode analisis linear tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel bebas agar dapat mengetahui Pengaruh Jumlah Industri, Jumlah Penduduk dan Investasi Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri. Hal tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk fungsi sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3)$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi X_1

β_2 = Koefisien Regresi X_2

β_3 = Koefisien Regresi X_3

X_1 = Jumlah Industri

X_2 = Jumlah Penduduk

X_3 = Investasi industri

ε = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolinieritas

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Model		
1 (Constant)		

Jumlah Industri	.586	1.706
Jumlah Penduduk	.546	1.831
Investasi Industri	.425	2.350

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan uji multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa nilai TOL (*Tolerance*) Variabel jumlah industri $0,586 > 0,10$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) sebesar $1,706 < 10,00$. Untuk variabel jumlah penduduk nilai TOL (*Tolerance*) adalah $0,546 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,831 < 10,00$. Dan nilai TOL (*Tolerance*) variabel investasi industri $0,425 > 0,10$ dengan VIF sebesar $2,350 < 10,00$. Maka pada model regresi yang terbentuk, tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-7642.309	1146.183		-6.668	<.001
	jumlah industri	.404	.177	.335	2.280	.049
	jumlah penduduk	.016	.003	.955	6.277	<.001
	invesatsi industri	-1.597E-6	.000	-.328	-1.900	.090

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Dalam hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikasidari variabel investasi industri lebih dari 0,05, sedangkan variabel jumlah industri dan jumlah penduduk kurang dari 0,05. Dikarenakan adanya gejala hetero dalam uji Glejser dan hasil penelitian menjadi terkesan membingungkan, maka peneliti memutuskan untuk melakukan uji heteroskedastisitas dengan metode yang lain yaitu dengan melakukan pengujian menggunakan uji Park. Pengambilan keputusan dari pengujian ini yaitu apabila nilai Sig. $> 0,05$ maka dalam pengujian tersebut tidak terdapat gejala heteroskedstisitas, begitupun sebaliknya jika nilai Sig. $< 0,05$

dapat disimpulkan dalam pengujiannya masih terdapat gejala heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Park.

Tabel 3 Hasil Uji Park

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-18,106	16,663		,305
	jumlah industri	,001	,003	,085	,820
	jumlah penduduk	6,264E-5	,000	,631	,127
	Investasi Industri	-5,772E-9	,000	-,201	,648

a. Dependent Variable: LnRes_2

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Dari tabel diatas di peroleh hasil dengan masing-masing nilai signifikansi setiap variabel yaitu untuk variabel jumlah industri sebesar 0,820 ($0,820 > 0,05$), variabel jumlah penduduk nilai signifikansinya sebesar 0,127 ($0,127 > 0,05$) dan untuk variabel investasi industri yaitu sebesar 0,648 ($0,648 > 0,05$). Dari penjelasan hasil tersebut dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sign. $> 0,05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		
	Std. Deviation		
Most Extreme Differences	Absolute		
	Positive		
	Negative		
Test Statistic			,195
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,403
		Upper Bound	,428

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 112562564.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov- Smirnov sebesar 0,428. Karena nilai Kolmogorov lebih besar dari alpha 5% (0,05) maka dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.900 ^a	.809	.746	975.240	2.054

a. Predictors: (Constant), investasi industri, jumlah industri, jumlah penduduk
b. Dependent Variable: tenaga kerja sektor industri

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Pada tabel di atas dapat diketahui nilai durbin Watson (d) sebesar 2,054 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan signifikansi sebesar 5 %. Jumlah sampel (n) 13 dan jumlah variabel independen (k) adalah 3. Maka dari data tabel Durbin Watson di dapat nilai du sebesar 1,8159, dan nilai dl 0,7147. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 6 Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi

D	dL	dU	4-dL	4-dU
2,054	0,7147	1,8159	3,2853	2,1841

Karena $dU < d < 4-dU$

$$= 1,8159 < 2,054 < 2,1841$$

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson adalah jika $dU < d < 4-dU$, maka tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	996.306	4910.751		.203	.844
	jumlah industri	1.813	.760	.454	2.386	.041
	jumlah penduduk	.000	.011	-.005	-.028	.979
	investasi industri	8.763E-6	.000	.543	2.433	.038

a. Dependent Variable: tenaga kerja sektor industri

Sumber : Hasil olah data SPSS

Dari tabel di atas dapat diinterpretasikan dengan menggunakan nilai signifikansi, sebagai berikut :

Jumlah industri berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri dengan nilai signifikansi sebesar 0,041 dengan taraf $\alpha = 5\%$. Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri dengan nilai signifikansi sebesar 0,979 dengan taraf $\alpha = 5\%$. Jumlah investasi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 dengan taraf $\alpha = 5\%$

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.900 ^a	.809	.746	975.240	2.054

a. Predictors: (Constant), investasi industri, jumlah industri, jumlah penduduk

b. Dependent Variable: tenaga kerja sektor industri

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh angka R² (R Square) sebesar 0,746 atau 74,60%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen jumlah industri, jumlah penduduk dan investasi industri terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri sebesar 74,60%. Atau variasi bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 74,60% variasi variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36289616.18	3	12096538.73	12.719	.001 ^b
	Residual	8559837.055	9	951093.006		
	Total	44849453.23	12			

a. Dependent Variable: tenaga kerja sektor industri

b. Predictors: (Constant), investasi industri, jumlah industri, jumlah penduduk

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai F sebesar 12,719 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sesuai dengan pengambilan keputusan uji F pada umumnya yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel jumlah industri (X1), jumlah penduduk (X2) dan investasi industri (X3) berpengaruh secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kabupaten Sumbawa.

Tabel 10 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	996.306	4910.751		.203	.844
	jumlah industri	1.813	.760	.454	2.386	.041
	jumlah penduduk	.000	.011	-.005	-.028	.979
	investasi industri	8.763E-6	.000	.543	2.433	.038

a. Dependent Variable: tenaga kerja sektor industri

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian uji t yang dipaparkan diatas, dapat dilakukan pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 sebagai berikut:

Variabel Jumlah Industri (X1)

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai koefisien beta variabel jumlah industri sebesar 0,454 dengan signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$. Dalam hal ini jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah industri (X1) berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri (Y).

Variabel Jumlah Penduduk (X2)

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai koefisien beta variabel jumlah penduduk yaitu 0,005 dengan signifikansi sebesar $0,979 > 0,05$. Dalam hal ini jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah penduduk (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri (Y).

Variabel Investasi Industri (X3) Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai koefisien beta variabel investasi industri yaitu 0,543 dengan signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$. Dalam hal ini jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel investasi industri (X3) berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, uji hipotesis dan pembahasan mengenai pengaruh variabel jumlah industri, jumlah penduduk dan investasi industry terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kabupaten Sumbawa tahun 2010-2022, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel jumlah industri (X1) memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kabupaten Sumbawa.
2. Variabel jumlah penduduk (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kabupaten Sumbawa.
3. Variabel investasi industri (X3) memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kabupaten Sumbawa.
4. Berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa variabel independen antara lain jumlah industri, jumlah penduduk, dan investasi industri secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penyerapan tenaga kerja sektor industri (Y). Maka dengan kata lain variabel-variabel independen mampu menjelaskan besarnya variabel dependen penyerapan tenaga kerja sektor industri.

Dari hasil penelitian tersebut adapun beberapa saran yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Jumlah industri berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja dimana dalam penelitian ini, namun penambahan jumlah industri tidak terlepas dari kontribusi investasi yang ditanamkan, sehingga perlu mengetahui bahwa jumlah industri dan investasi saling berhubungan dalam penyerapan tenaga kerja. Selain itu untuk penambahan jumlah industri perlu adanya peran serta dari pemerintah untuk membantu dalam pembinaan, pelatihan, pengawasan serta strategi guna meningkatkan pendapatan hasil industri bagi para pengusaha yang mana dalam hal ini akan membantu terbentuknya industri baru.
2. Hasil penelitian jumlah industri di pemerintah kabupaten Sumbawa merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu diharapkan pemerintah kabupaten Sumbawa dapat memberikan peran yang lebih terhadap peningkatan sektor industri salah satunya dengan cara memangkas rantai birokrasi. Birokrasi merupakan biaya bagi pengusaha sehingga apabila semakin sedikit biaya yang dikeluarkan untuk mendirikan perusahaan maka pengusaha atau investor akan menjadi lebih tertarik untuk mendirikan perusahaan di Provinsi kabupaten Sumbawa.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel investasi industri memiliki

pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten Sumbawa maka diharapkan pemerintah kabupaten Sumbawa dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif. Salah satu cara agar menciptakan investasi yang kondusif adalah dengan cara mempromosikan investasi ke luar daerah dan juga dengan cara mempermudah perijinan investasi. Tindakan ini dapat mendorong wilayah kabupaten Sumbawa untuk membuka dan mengembangkan kesempatan kerja baru. Dengan munculnya kesempatan kerja baru maka dipastikan penyerapan tenaga kerja di kabupaten Sumbawa meningkat serta juga mampu mengurangi tingkat pengangguran di kabupaten Sumbawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, I., & Fitryani, V. (2022). Pengaruh Jumlah Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(1), 93-100.
- Chusna, A. (2013). Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi, Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3).
- Dewi, M. K., & Syaifullah, Y. (2022). Analisis Pengaruh Jumlah Industri, Nilai Investasi, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil Dan Mikro Di Jawa Timur. *Jurnal ilmu ekonomi*, 6(1), 145-155.
- Handayani, F. (2015). Peran Investasi Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Indonesia. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 5(2).
- Muhtamil, M. (2017). Pengaruh Perkembangan Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 4(3), 199-206.

- Nisa, K. (2021). Analisa Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Angkatan Kerja pada Kota Bekasi Menggunakan Metode Regresi Linear. *Information Management For Educators And Professionals: Journal of Information Management*, 5(2), 21-32.
- Rizkia, S. P., Priadana, H. S., & Santoso, N. M. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Pasundan Bandung).
- Saputri, M. D. (2017). *Analisis pengaruh jumlah unit usaha, investasi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan besar dan sedang di kota surabaya tahun 2005-2014* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945).
- Silastri, N., Iyan, R. Y., & Sari, L. (2017). *Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Kemiskinan di Kabupaten Kuantan Singingi* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Sitompul, D. N. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Sari, M., Syechalad, M. N., & Majid, S. A. (2016). Pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 3(2), 109-115.